

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bimbingan dan konseling merupakan bentuk tuntunan dan pengarahan kepada siswa untuk bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Tuntutan perbaikan mutu pendidikan dapat didahului lewat keaktifan proses bimbingan dan konseling terhadap siswa. Guru sebagai konselor berpeluang untuk melakukan pembimbingan karena tugas utama guru antara lain melakukan pembimbingan. Kehadiran bimbingan dan konseling dipengaruhi oleh adanya tindakan siswa yang keliru, munculnya penghambat minat dan bakat siswa, dan beragamnya problematika kehidupan siswa baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah.

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang di mana dilaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran dan bimbingan dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan, pengalaman, dan cara pandang yang positif terhadap kehidupannya baik ketika masih bersekolah maupun setelah lulus nanti. Oleh sebab itu, Bimbingan dan Konseling (BK) berperan untuk menjadikan siswa sebagai teladan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, bimbingan dan konseling bertujuan memantapkan nilai dan cara bertingkah laku siswa sehingga terterima dalam kehidupan sosial. Sedangkan manfaat bimbingan dan konseling yakni terwujudnya persiapan diri, sikap positif dalam menghadapi perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri siswa untuk kehidupan yang bermanfaat.

Terkait dengan kehidupan yang bermanfaat, bimbingan dan konseling dapat dilakukan dalam beberapa jenis, di antaranya pelayanan bimbingan dan konseling pribadi, bimbingan dan konseling sosial, bimbingan dan konseling belajar, dan bimbingan dan konseling karier.

Terkait dengan penjelasan beberapa jenis pelayanan bimbingan dan konseling sebagaimana telah diuraikan pada paragraf sebelumnya, tentu pelayanan bimbingan dan konseling dalam mengarahkan, mendidik dan membimbing siswa saat pembelajaran sangatlah penting. Siswa membutuhkan kehadiran guru bimbingan dan konseling dalam kegiatan mereka di sekolah. Pelayanan bimbingan dan konseling dapat berdampak positif terhadap siswa. Menurut Nurihsan (2005:5-23), strategi bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perkembangan optimal yakni (1) konseling individual, (2) konseling kelompok, (3) bimbingan kelompok, (4) konsultasi, dan (5) pengajaran remedial, (6) bimbingan klasikal.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo, pelayanan bimbingan dan konseling relatif kurang. Hal ini terlihat dari kegiatan guru bimbingan dan konseling yang hanya menangani siswa bermasalah, guru bimbingan dan konseling masuk mengajar bidang studi agama. Untuk mengkaji secara ilmiah tentang pelayanan bimbingan dan konseling dimaksud, maka diadakan penelitian dengan judul “Deskripsi tentang Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Guru bimbingan dan konseling yang hanya menangani siswa bermasalah.
- b. Guru bimbingan dan konseling masuk mengajar bidang studi agama.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Dapat menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru, sehingga mengetahui pelayanan bimbingan dan konseling.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Menjadi dasar pemikiran bagi sekolah dalam menerapkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.